
Analisis Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018-2021 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002

Nadinda Kartika Devi¹ @, Zarah Puspitaningtyas², Ika Sisbintari³, Puji Wahono⁴
@

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

⁴ Universitas Negeri Jakarta

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of Perusahaan Gas Negara for 2018-2021 which uses financial aspects in the form of eight ratios listed in the Decree of the Minister of BUMN NO. KEP-100/MBU/2002. The eight ratios are ROE, ROI, cash ratio, current ratio, collection periods, inventory turnover, total asset turnover, and total equity to total assets. Each ratio has its own assigned rating weight. The research method is descriptive quantitative using secondary data in the form of the company's annual financial reports, namely 2018, 2019, 2020, 2021 which were obtained from the official website of PT. State Gas Company (<https://www.pgn.co.id/>). This research resulted in the soundness of the company in terms of the financial aspect, namely the titles obtained successively from 2018, 2019, 2020, 2021 namely AA, A, BB, and AA.

Keywords: *Financial performance, Financial Ratios, Decree of the Minister of BUMN NO. KEP-100/MBU/2002*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara tahun 2018-2021 yang menggunakan aspek keuangan berupa delapan rasio yang tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002. Delapan rasio tersebut ialah ROE, ROI, rasio kas, rasio lancar, collection periods, perputaran persediaan, total asset turn over, dan total modal sendiri terhadap total aktiva. Setiap rasio memiliki bobot penilaian masing-masing yang telah ditetapkan. Metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu tahun 2018, 2019, 2020, 2021 yang di dapat dari situs resmi PT. Perusahaan Gas Negara (<https://www.pgn.co.id/>). Penelitian ini menghasilkan tingkat kesehatan perusahaan ditinjau dari aspek keuangan yaitu predikat yang didapat secara berturut-turut dari tahun 2018, 2019, 2020, 2021 yaitu AA, A, BB, dan AA..

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002*

@ 190910202097@mail.unej.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan banyak dana. Salah satu cara perusahaan memperoleh dana yaitu melalui investor. Investor merupakan orang ataupun organisasi yang melakukan investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Untuk melakukan penanaman modal para investor akan melihat kinerja perusahaan melalui kondisi keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah perusahaan layak untuk diberikan dana investasi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran umum mengenai kondisi perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan dengan laporan keuangan dapat diketahui posisi terkini perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan menjadi landasan para investor untuk memutuskan apakah mereka akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan.

Pemerintah Negara Indonesia memiliki sebuah badan usaha yang disebut BUMN. Perusahaan yang tergabung dalam BUMN dapat di nilai kesehatannya dengan menggunakan Keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002. Ketentuan tersebut berisi penilaian dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.

Perusahaan Gas Negara merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri Strategis dan Non Infrastruktur. Gas alam di Indonesia memiliki peranan yang cukup dominan setelah peran minyak sebagai sumber utama mulai dikurangi ([Syukur, 2015](#)). Gas bumi memiliki berbagai peranan baik di sektor industri maupun rumah tangga ([Tampubolon & Kiono, 2021](#)). Pemanfaatan gas bumi diproyeksikan akan semakin meningkat karena disebabkan oleh fuel switching dari batubara ke gas baik di sektor sektor pembangkit dan di industri yang sejalan dengan visi dan misi pengurangan emisi global ([Setyono & Kiono, 2021](#)).

Penelitian ini difokuskan pada penilaian aspek finansial yakni dalam kinerja keuangannya berdasarkan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 yang akan dinilai dengan melihat delapan rasio yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Rasio tersebut terdiri atas ROE, ROI, rasio kas, rasio lancar, collection periods, perputaran persediaan, total asset turn over, dan TMS terhadap total aktiva. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian dalam bidang kinerja keuangan dan menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan tentang penilaian kinerja keuangan berdasarkan keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002 melalui aspek finansial.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil ([Priandana dan Sunarsi, 2021](#)). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat, diperoleh dan yang dirasakan sehingga peneliti cukup menuliskan atau melaporkan hasil laporan pandangan mata mereka dengan menggambarkan subjek objek yang sedang diteliti tanpa rekayasa atau semacamnya

(Priandana dan Sunarsi 2022). Lokasi penelitian adalah di PT. Perusahaan Gas Negara dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang di dapat dari situs resmi PT. Perusahaan Gas Negara (<https://www.pgn.co.id/>.)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Delapan Rasio Keuangan

Tabel 2 Perolehan ROE

Tahun	ROE (%)	Skor
2018	11,38	16
2019	3,49	5,5
2020	-7,20	0
2021	11,09	16

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas perolehan ROE terjadi penurunan di tahun 2019 dan 2020 namun ROE meningkat kembali di tahun 2021. Semakin tinggi hasil rasio maka akan semakin baik yang artinya perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar ke pemegang saham dan juga sebaliknya.

Tabel 3 Perolehan ROI

Tahun	ROI (%)	Skor
2018	23,64	15
2019	12,67	10,5
2020	-8,74	0
2021	21,35	15

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas perolehan ROI terjadi penurunan di tahun 2019 dan 2020 namun ROI meningkat kembali di tahun 2021. Semakin tinggi ROI yang didapat maka semakin besar minat investor untuk menanamkan modal. Hal ini karena investor akan yakin jika perusahaan bisa mengelola asetnya dengan efisien sehingga menghasilkan laba yang maksimal.

Tabel 4 Perolehan Rasio Kas

Tahun	Cash Ratio (%)	Skor
2018	81,97	5
2019	92,61	5
2020	99,65	5
2021	170,65	5

Sumber: Data diolah 2023

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Berdasarkan tabel di atas perolehan cash ratio perusahaan selalu mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi karena Hutang jangka pendek perusahaan selalu mengalami

penurunan tiap tahunnya. Perolehan rasio kas ini menjamin utang lancar perusahaan dapat dibayar.

Tabel 5 Perolehan Current Ratio

Tahun	Current Ratio (%)	Skor
2018	154,16	5
2019	196,60	5
2020	169,52	5
2021	248,73	5

Sumber: Data diolah 2023

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan menggunakan aset lancar yang ada. Semakin besar CR yang didapat maka akan semakin baik. Berdasarkan tabel di atas perolehan CR perusahaan berfluktuatif atau naik turun namun walaupun terjadi penurunan skor CR mendapatkan skor maksimal yaitu 5.

Tabel 6 Perolehan Collections Periods

Tahun	CP (Hari)	Skor CP
2018	51	4,5
2019	48	5
2020	59	5
2021	49	5

Sumber: Data diolah 2023

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang yang dihitung dalam hari. Semakin banyak jumlahnya maka semakin buruk karena perusahaan tidak mampu menagih dengan cepat setiap piutang pada pelanggan. Berdasarkan tabel di atas perolehan Collections Periods tergolong baik karena penagihan dilakukan kurang dari 60 hari.

Tabel 7 Perolehan PP

Tahun	PP (Hari)	Skor PP
2018	7	5
2019	6	5
2020	8	5
2021	6	5

Sumber: Data diolah 2023

Semakin cepat perputaran persediaan maka perusahaan semakin baik karena penjualan yang dilakukan semakin cepat. Berdasarkan tabel di atas perputaran persediaan dalam kondisi baik dan mendapat skor maksimal dalam penilaian BUMN karena perputaran persediaan yang diperoleh adalah kurang dari 60 hari.

Tabel 8 Perolehan Perputaran Total Aset (TATO)

Tahun	TATO	TATO (%)	Skor TATO
2018	1,56	156	5
2019	1,74	174	5
2020	1,43	143	5
2021	1,38	138	5

Sumber: Data diolah 2023

Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar asset turn over maka semakin baik perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva dan pendapatannya. Berdasarkan tabel di atas mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2020. Perolehan TATO berada di atas angka 120% semua sehingga perputaran aset mendapatkan skor maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 9 Perolehan TMS Terhadap TA

Tahun	TMS thd TA (%)	Skor
2018	40,32	9
2019	41,79	9
2020	39,75	8,5
2021	43,73	9

Sumber: Data diolah 2023

Rasio ini mengukur pembiayaan utang sebagai pembiayaan perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan dan semakin rendah rasio menggambarkan bahwa tingginya jumlah utang perusahaan. Berdasarkan tabel di atas perolehan TMS terhadap TA tergolong baik karena skor yang diperoleh mendekati angka 10 yaitu skor maksimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Keuangan ditinjau dari Tingkat kesehatan BUMN berdasarkan KEP-100/MBU/2002

Aspek Keuangan

Perolehan skor dari perhitungan delapan rasio tersebut kemudian akan dijumlahkan kemudian akan dilakukan penilaian skor yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Aspek keuangan ditetapkan sebesar 70%.

Tabel 10 Tingkat kesehatan Perusahaan

	2018	2019	2020	2021
Akumulasi Bobot	64,5	50	33,5	65
Skor BUMN	92,14	71,42	47,85	92,85
Predikat	AA	A	BB	AA
Keterangan	Sehat	Sehat	Kurang Sehat	Sehat

Sumber: Data diolah 2023

Sesuai dengan ketentuan predikat tingkat kesehatan keuangan perusahaan pada tahun 2018 adalah AA yaitu berarti sehat. Tahun 2019 predikat yang didapat menurun menjadi A yaitu berarti sehat. Tahun 2020 predikat menurun lagi menjadi BB yaitu dengan arti kurang sehat. Tahun 2021 perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan berpredikat AA yaitu berarti sehat.

4. KESIMPULAN

Kinerja keuangan tahun 2018-2021 yang diukur menggunakan tingkat kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP- 100/MBU/2002 Perusahaan Gas Negara menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2018 dinyatakan sehat dengan predikat AA, tahun 2019 kinerja keuangan dinyatakan sehat dengan predikat A, tahun 2020 kinerja keuangan dinyatakan kurang sehat dengan predikat BB dan tahun 2021 kinerja keuangan dinyatakan sehat dengan predikat AA. Secara keseluruhan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur melalui ROE dan ROI berada dalam kondisi baik pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dan buruk pada tahun 2020 karena dipengaruhi oleh laba perusahaan merugi. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang diukur menggunakan rasio rasio kas dan rasio lancar selama tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio collection periods selama tahun 2018-2021 berada dalam kondisi baik yaitu penagihan piutang dilakukan kurang dari 60 hari. Rasio TATO juga menunjukkan penjualan dalam kondisi baik. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva tahun 2018-2021 berada dalam kondisi baik perusahaan menggunakan utang sebagai pembiayaan modal paling banyak sebesar 43% angka tersebut walaupun melebihi batas namun masih dalam kisaran aman. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambahkan rasio keuangan yang berjenis rasio penilaian pasar yang mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan perusahaan rasio ini bisa diukur menggunakan Earning Per Share, Price earning Ratio, Market to Book Value, dan lain sebagainya. Penilaian tersebut akan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan yang berkenaan dengan saham. Perusahaan Gas Negara sendiri telah mencatatkan sahamnya di bursa efek.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8, 62–71.
- Setyono, A. E., & Kiono, B. F. T. (2021). Dari Energi Fosil Menuju Energi Terbarukan: Potret Kondisi Minyak dan Gas Bumi Indonesia Tahun 2020 – 2050. *Jeht: Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 2(3), 154–162. <https://doi.org/10.14710/jeht.2021.11157>
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gas Negara TBK Periode 2013-2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 101. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2794>

Tampubolon, A. P. C., & Kiono, B. F. T. (2021). Overview Perkembangan Pemanfaatan Energi Primer Gas Bumi Di Indonesia. *Jebt: Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 2(1), 36–52. <https://doi.org/10.14710/jebt.2021.10049>

Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 1–10.

Buku

Firmaily, S.D., Mindosa, B., Maharani, Y., 2022. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Priandana, Sidik., & Sunarsi, Denok. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan : Pascal Books

Surat Keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002

Syukur, H. M. (2015). Potensi gas alam di Indonesia. *Forum Teknologi*, 06(1), 64–73.